



PEMETAAN PENDUDUK DAN EKONOMI RUMAH TANGGA BERBASIS GENDER DI KENAGARIAN CANDUANG KOTO LAWEH TAHUN 2020

Idris Afandy¹ , Dr. Yurni Suasti. M. Si²

Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: afandy.idris13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui karakteristik umur penduduk berbasis gender. 2) Mengetahui tingkat pendidikan penduduk berbasis gender. 3) Mengetahui jenis pekerjaan terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga. 4) Mengetahui pendapatan kerja terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga. 5) Mengetahui curahan jam kerja penduduk terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga berdasarkan gender. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan paduan kuesioner. Jumlah sampel yang dipakai adalah 92 kk, dengan metode *proposional random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $p=f/n$. Dalam mendapatkan hasil karakteristik umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan kerja dan curahan jam kerja, hasil penelitian menunjukkan 1) karakteristik umur bisa dikategorikan umur produktif lebih tinggi yaitu 191 orang (50%). 2) Tingkat pendidikan bisa dikategorikan lebih didominasi pendidikan dasar lebih tinggi yaitu 171 orang (45%). 3) Jenis pekerjaan didominasi oleh pekerjaan buruh/tani sebanyak 82 orang (22%). 4) Tingkat pendapatan didominasi lebih tinggi dipendapatan sedang 60 orang (16%). 5) Curahan jam kerja didominasi oleh kategori curahan jam kerja tinggi sebanyak 117 orang (31%).

Kata Kunci : Pemetaan Penduduk , Gender, Canduang Koto Laweh

ABSTRACT

This study aims: 1) Knowing age characteristics of the population based on gender. 2) Knowing the level of education of the population based on gender. 3) Knowing the type of work in household economic activities. 4) Knowing the work income of household economic activities. 5) Knowing the population working hours spent on household economic activities based on gender. The data used in this study are primary data obtained from interviews with a combination of questionnaires. The number of samples used was 92 families, with the method proportional random sampling. The analysis technique used in this study is $p = f / n$. In obtaining the results of the characteristics of age, education level, type of work, work income and hours of work spent, the results showed 1) age characteristics can be categorized as a higher productive age, namely 191 people (50%). 2) The level of education can be categorized as more dominated by higher basic education, namely 171 people (45%). 3) Type of work is dominated by labor / farm jobs as many as 82 people (22%). 4) The level of income is predominantly higher with moderate income of 60 people (16%). 5) The number of hours worked was dominated by the category of high working hours as many as 117 people (31%).

Keywords: Population Mapping, Gender, Canduang Koto Laweh



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2011, Gender dan jenis kelamin itu tidak sama. Gender tidak merujuk pada jenis kelamin seseorang, tetapi gender merupakan hubungan sosial yang terjadi antara laki-laki dengan perempuan maupun antara anak laki-laki dengan anak perempuan, serta bagaimana hubungan tersebut dibangun. Peran gender bersifat dinamis dan bisa berubah kapan saja antar waktu.

Gender sangat erat kaitannya dengan kesetaraan gender. Ketidaksetaraan gender seringkali membatasi pilihan yang tersedia bagi perempuan sehingga sangat membatasi kemampuan perempuan untuk berpartisipasi atau menikmati hasil dari pembangunan. Ketidaksetaraan gender memberikan beban pula pada produktifitas, efisiensi, dan kemajuan ekonomi. Dengan menahan akumulasi sumber daya manusia di rumah dan pasar tenaga kerja, serta dengan sistematis mengecualikan perempuan atau laki-laki dari akses ke sumber daya, jasa publik, atau aktivitas produktif, maka deskriminasi gender mengurangi kapasitas suatu perekonomian untuk tumbuh serta mengurangi kapasitas untuk meningkatkan standar kehidupan. (World Bank, 2005).

Peningkatan ekonomi berguna dalam kesejahteraan keluarga. Adapun anggapan yang terbenam dalam sebagian besar masyarakat, bahwa adanya

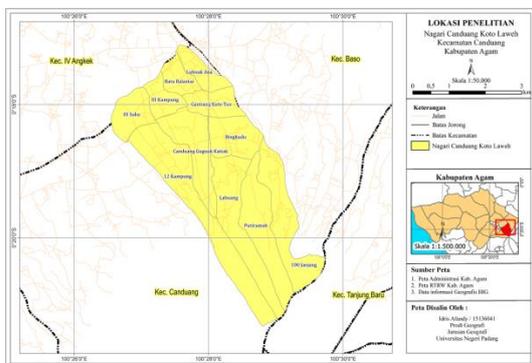
anggapan laki-laki adalah selalu pencari nafkah utama, sementara istri bertanggung jawab hanya pekerjaan domestik yang terkait dalam organisasi rumah tangga. Akibat tekanan ekonomi dan semakin meningkatnya kebutuhan rumah tangga, menyebabkan banyak perempuan yang ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga. Akan tetapi perempuan seringkali diberikan upah yang lebih rendah dibanding laki-laki. Kontribusi ekonomi perempuan masih dianggap sekunder dan hanya sebagai pelengkap dari laki-laki (Sobari 1992).

METODE

Berdasarkan masalah yang diteliti dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Alasannya karena peneliti ingin mencoba mengungkapkan umur, pendidikan, jenis pekerjaan, pendataan dan curahan jam kerja di Nagari Canduang Koto Laweh.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 jorong dari 11 jorong yang ada. Dari total jorong, 4 jorong yang dipilih berdasarkan penduduk paling banyak dan jarak dengan jalan utamanya yaitu Jorong Batu Balantai dan Jorong Lubuak Aua sebagai sampel yang dekat dengan jalan utama, sedangkan Jorong Labuang dan Jorong 100 Janjang sebagai sampel yang jauh dari jalan utama. Berdasarkan jorong yang telah

ditentukan maka peneliti mengambil sampel 92 kk untuk empat jorong.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Sesuai dengan masalah yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan, maka sampel penelitian di ambil secara *proportional random sampling*, disini peneliti mengambil sebagian Nagari Koto Canduang, *Proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah populasi pada masing-masing stratum populasi (A.Muri Yusuf:160). Dengan demikian adanya sifat-sifat kelompok yang masing strata tidak dapat memiliki perbandingan seimbang antara besarnya sampel dan populasi dengan kelompok lain.

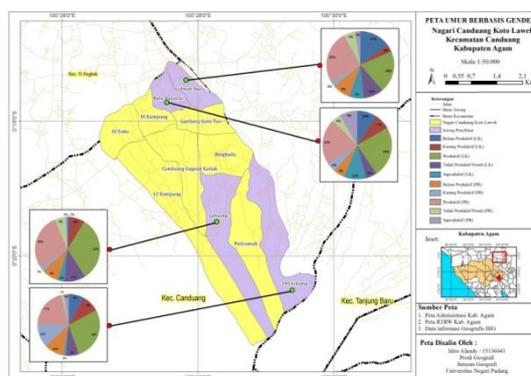
HASIL DAN PEMBAHASAN

Nagari Canduang Koto Laweh merupakan satu dari delapan puluh dua Nagari yang terleak di Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Terdiri dari 3 kenagarian Canduang Koto Laweh, Lasi, Bukik Batabuah. Berdasarkan profil nagari tahun 2009 luas Nagari Canduang Koto

Laweh adalah 1962 Ha Nagari yang terletak pada daerah yang lereng yang sangat terjal berada pada tinggi 780 sampai 2891 m dengan bentuk daerah yang berombak dan berbukit.

1. Tingkat umur penduduk berbasis gender

Tingkat pendidikan keluarga Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan pendidikan dasar lebih tinggi dibandingkan pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Sesuai dengan kriteria yang disimpulkan bahwa umur penduduk Nagari Canduang Koto Laweh dapat dikategorikan penduduk umur produktif (umur 20-54 tahun) yaitu 191 orang dengan persentase 50%.. Dapat di lihat pada peta pendidikan di Nagari Canduang Koto Laweh dengan total jumlah orang yaitu 380, dimana Belum Produktif 59 orang (16%), Kurang Produktif 43 orang (12%), Produktif 191 orang (50%), tidak produktif penuh 46 orang (12%) dan inproduktif 35 orang (10%).

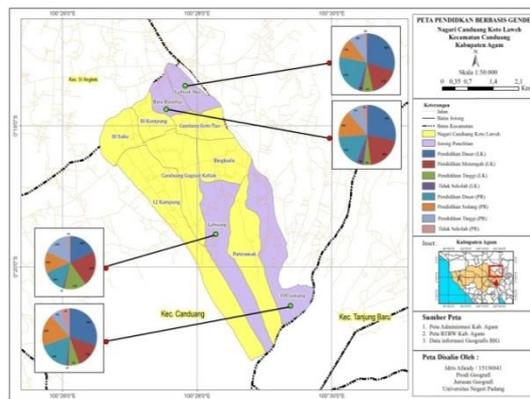


Gambar 2. Peta Umur Berbasis Gender di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Dari data gender umur penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi kelompok produktif laki-laki berada di 20%, 24% dan kelompok produktif perempuan masing-masing berada di 25%, 22%, sedangkan jika dilihat dari kelompok umur produktif di klasifikasi daerah yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing kelompok produktif laki-laki berada di 32%, 28% dan kelompok produktif perempuan masing-masing berada di 28%, 21%.

2. Tingkat pendidikan penduduk berbasis gender

Tingkat pendidikan keluarga Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan pendidikan dasar lebih tinggi dibandingkan pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.. Dapat di lihat pada peta pendidikan di Nagari Canduang Koto Laweh dengan total jumlah orang yaitu 380, dimana Pendidikan Dasar 171 orang (45%) , pendidikan menengah 120 orang (32%) dan pendidikan tinggi 67 orang (18%).



Gambar 3. Peta Pendidikan Berbasis Gender di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Dari data gender pendidikan penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki pendidikan dasar yang lebih dominan masing-masing presentasi laki-laki berada di 30%, 28% dan tingkat pendidikan dasar pada perempuan masing-masing berada di 22%, 18%, sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan dasar di klasifikasi jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing tingkat pendidikan dasar laki-laki berada di 18%, 30% dan tingkat pendidikan dasar kelompok perempuan masing-masing berada di 14%, 19%.

3. Tingkat jenis pekerjaan penduduk berbasis gender

Tingkat pendidikan keluarga Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan Buruh/tani lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya

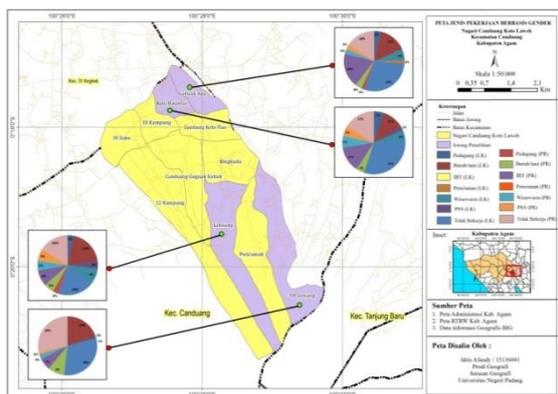
pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi. Sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjoo(2012) membagi jenis-jenis pekerjaan menjadi 7 kelompok yaitu pedagang, buruh/tani, pns, wiraswasta, pensiunan, tni/polri, irt dan lain-lain. Dapat di lihat pada peta jenis pekerjaan di Nagari Canduang Koto Laweh dengan total jumlah orang yaitu 380, dimana Pedagang 17 orang (4%) , buruh/tani 82 orang (22%), irt 55 orang (14%), pns 21 orang (5%), wiraswsta 37 orang (10%) ,pensiunan 2 orang(1%) dan lain-lain 166 orang (44%).

sedangkan jika dilihat dari kelompok buruh/tani di klasifikasi yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing kelompok buruh/tani laki-laki berada di 19%, 19% dan kelompok buruh/ tani perempuan masing-masing berada di 5%, 9%.

4. Tingkat curahan jam kerja berbasis gender

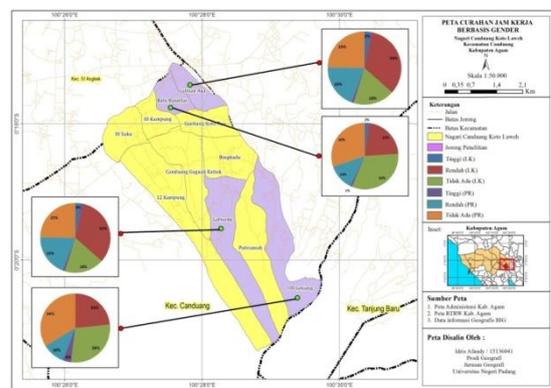
Curahan jam kerja Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan jam kerja lebih tinggi dibandingkan jam kerja yang rendah. Sesuai dapat dikategorikan curahan jam kerja 0 dengan jumlah 222 orang dan persentase 58%, karena menurut BPS (206:13) curahan jam kerja hanya digolongkan menjadi dua, yaitu curahan jam kerja rendah dan curahan jam kerja tinggi.

Dapat dilihat pada peta curahan jam kerja di Nagari Canduang Koto Laweh dengan total jumlah orang yaitu 380, dimana Jam kerja rendah sebanyak 41 orang (11%), tinggi sebanyak 117 orang (58%) dan tidak ada sebanyak 222 orang (58%).



Gambar 4. Peta Pekerjaan Berbasis Gender di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Dari data gender pekerjaan penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi jenis pekerjaan buruh/tani laki-laki berada di 15%, 11% dan kelompok buruh/tani perempuan masing-masing berada di 3%, 4%,



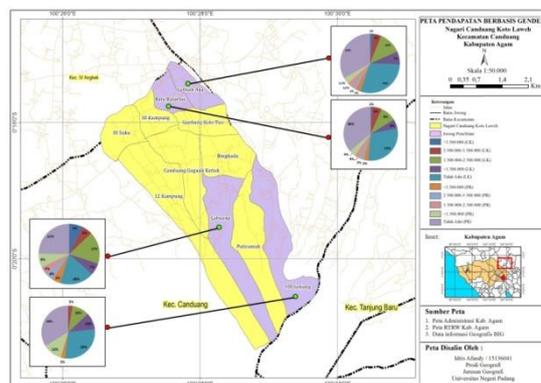
Gambar 5. Peta Curahan Jam Kerja Berbasis Gender di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Dari grafik gender curahan jam kerja dapat dilihat perbandingan antara laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki dengan curahan jam kerja penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi curahan jam kerja tinggi laki-laki berada di 5%, 22% dan curahan jam kerja tinggi perempuan masing-masing berada di 3%, 13%, sedangkan jika dilihat dari kelompok curahan jam kerja tinggi di klasifikasi daerah yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing curahan jam kerja kelompok tinggi laki-laki berada di 33%, 23% dan kelompok tinggi perempuan masing-masing berada di 20%, 10%.

5. Tingkar pendapatan penduduk berbasis gender

Pendapatan masyarakat di Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan pendapatan sedang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan tinggi, sangat tinggi dan juga rendah. menurut Badan Pusat Statistik (BPS,2014) kriteria penghasilan dibagi menjadi empat yaitu penghasilan sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah, namun karena ada penduduk yang tidak

berpenghasilan maka penulis menambahkan klasifikasi tidak ada. Pendapatan yang berpenghasilan sangat tinggi (>3.500.000) yaitu 19 orang dengan persentase 5%, tinggi (2.500.000-3.500.000) berjumlah 27 orang dengan persentase 7%, sedang (1.500.000-2.500.000) 60 orang dengan persentase 16%, rendah (<1.500.000) 54 orang dengan persentase 14%, dan berpenghasilan nol (tidak berpenghasilan) 220 orang dengan persentase 58%.



Gambar 6. Peta Pendapatan Berbasis Gender di Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam

Pendapatan penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi pendapatan sedang antara 1.500.000-2.500.000 laki-laki berada di 12%, 9% dan pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 perempuan masing-masing berada di 3,5%, 4%, sedangkan jika dilihat dari pendapatan sedang di klasifikasi yang jauh dari jalan

utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 laki-laki berada di 17%, 10% dan kelompok pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 perempuan masing-masing berada di 4%, 0%.

Kesimpulan

1. Tingkat Umur penduduk berbasis gender di Kenagarian Canduang Koto Laweh, dari data dapat disimpulkan bahwa tingkat umur di Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan umur produktif lebih tinggi yaitu 191 orang (50%). Dari data umur penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi kelompok produktif laki-laki berada di 20%, 24% dan kelompok produktif perempuan masing-masing berada di 25%, 22%, sedangkan jika dilihat dari kelompok umur produktif di klasifikasi daerah yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing kelompok produktif laki-laki berada di 32%, 28% dan kelompok produktif perempuan masing-masing berada di 28%, 21%. Secara spasial jarak dekatnya dengan jalan utama tidak serta merta mempengaruhi pendidikan dasar.
2. Tingkat Pendidikan penduduk

berbasis gender di Kenagarian Canduang Koto Laweh dari data dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki pendidikan dasar yang lebih dominan masing-masing presentasi laki-laki berada di 30%, 28% dan tingkat pendidikan dasar pada perempuan masing-masing berada di 22%, 18%, sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan dasar di klasifikasi jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing tingkat pendidikan dasar laki-laki berada di 18%, 30% dan tingkat pendidikan dasar kelompok perempuan masing-masing berada di 14%, 19%. Secara spasial jarak dekatnya dengan jalan utama mempengaruhi tingkat pendidikan dasar, dimana yang dekat jalan utama lebih tinggi presentasi pendidikan dasarnya dari pada yang jauh dari jalan utama.

3. Tingkat Jenis Pekerjaan penduduk berbasis gender di Kenagarian Canduang Koto Laweh dari data dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan di Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan lebih tinggi di buruh/tani sebanyak 82 orang (22%). pekerjaan penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong

lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi jenis pekerjaan buruh/tani laki-laki berada di 15%, 11% dan kelompok buruh/tani perempuan masing-masing berada di 3%, 4%, sedangkan jika dilihat dari kelompok buruh/tani di klasifikasi yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing kelompok buruh/tani laki-laki berada di 19%, 19% dan kelompok buruh/ tani perempuan masing-masing berada di 5%, 9%. Secara spasial jarak dekatnya dengan jalan utama mempengaruhi pekerjaan penduduk apalagi sebagai buruh/tani, karena presentasi jorong jauh dari jalan utama lebih tinggi di banding dekat jalan utama.

4. Tingkat pendapatan berbasis gender di Kenagarian Canduang Koto Laweh dari data dapat disimpulkan bahwa pendapatan di Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan lebih tinggi di pendapatan sedang 60 orang (16%) dan rendah di pendapatan sangat tinggi 19 orang (5%). Dari data pendapatan penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi pendapatan sedang antara 1.500.000-2.500.000 laki-laki berada di 12%, 9% dan pendapatan

sedang 1.500.000-2.500.000 perempuan masing-masing berada di 3,5%, 4%, sedangkan jika dilihat dari pendapatan sedang di klasifikasi yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 laki-laki berada di 17%, 10% dan kelompok pendapatan sedang 1.500.000-2.500.000 perempuan masing-masing berada di 4%, 0%. Secara spasial jarak dekatnya dengan jalan utama mempengaruhi pendapatan penduduk, dimana dekat jalan utama lebih tinggi presentasi pendapatannya dibandingkan dengan yang jauh dari jalan utama.

5. Tingkat Curahan Jam kerja berbasis gender di Kenagarian Canduang Koto Laweh dari data dapat disimpulkan bahwa curahan jam kerja di Nagari Canduang Koto Laweh bisa dikategorikan lebih tinggi di jam kerja tinggi sebanyak 117 orang (31%). Dari data curahan jam kerja penduduk di klasifikasi jorong yang dekat dengan jalan utama yaitu jorong lubuak aua dan jorong Batu Balantai, memiliki masing-masing presentasi curahan jam kerja tinggi laki-laki berada di 5%, 22% dan curahan jam kerja tinggi perempuan masing-masing berada di 3%, 13%, sedangkan jika dilihat dari kelompok curahan jam kerja tinggi di klasifikasi daerah

yang jauh dari jalan utama jorong Labuang dan 100 Janjang, memiliki presentasi masing-masing curahan jam kerja kelompok tinggi laki-laki berada di 33%, 23% dan kelompok tinggi perempuan masing-masing berada di 20%, 10%. Secara spasial jarak dekatnya dengan jalan utama berpengaruh pada curahan jam kerja, dimana presentase curahan jam kerja yang jauh dari jalan utama lebih tinggi dibandingkan dengan dekat jalan utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2011
- Sobari. 1992. *Sosiology*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS
- World Bank. 2005. *Pembangunan Berperspektif Gender*. Jakarta: Dian Rakyat
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenandamedia Group